

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Yayasan Lentera Hati Kudus

Yayasan Lentera Hati merupakan tempat asrama atau boarding khusus anak berkebutuhan khusus. Lembaga tersebut didirikan oleh person individu yang bernama Mieke yostania. Awalnya lembaga yayasan hati Lentera Hati Kudus adalah tempat terapi Anak Berkebutuhan Khusus dan khusus untuk tempat perkembangan minat anak setiap hari Ahad seperti halnya mewarnai belajar calistung. Di yayasan lentera juga setiap liburan sekolah mengadakan holiday fun seperti cooking class, FGD, training untuk anak kebutuhan khusus agar mampu untuk bersosialisasi dalam liburan tersebut di lakukan 2x minggu sekali.<sup>1</sup>

Menerapi di sini mulai dari awal yaitu tahun 2013 dengan berdiri sendiri, sebelumnya menerapi di rumah sakit keluarga sehat bertumbuh kembangnya yang bertempat di pati. Jadi 2013 buka sendiri di rumah sebagai tempat terapi dan belum ada asisten sama sekali, dan tiap hari semakin banyak yang di layani, akhirnya mengambil asisten 2 orang dan sampai 5 asisten, kemudian banyak orang tua Anak Berkebutuhan Khusus mengalami kesulitan untuk menemukan sekolah untuk anaknya. Jadi kalo di sekolah inklusi hanya boleh 30% total maksimum siswa. Kalo lebih 30% tidak bisa dan harus ada pendamping inklusi sendiri. Jadi tidak semua sekolah tidak bisa menyediakan sekolah. Dan kuota terbatas, akhirnya orang tua enggan memasukan anaknya ke SLB.

Sistem pendidikan di SLB lain banyak orang tua yang tidak cocok apabila anaknya di masukan ke situ. Di SLB itu sistem pengajarannya tinggal di berikan pengajaran tanpa memperdulikan anak didiknya, walaupun anak tersebut belum bisa apa-apa. Dan menganggap kemampuan anak hanya maksimal begitu. Dan kurang mengedepankan masa depan anak, di sini pendiri yayasan lentera hati mempunyai pelayan 16 TH SMP LB SMA LB tapi tidak dapat pembelajaran apa-apa. Dengan itu gurunya mengembangkn siswanya masih kurang.

---

<sup>1</sup> Mieke Yostania, 'Hasil Dokumentasi Dan Wawancara'. Tanggal 7 Februari 2023

Kecuali SLB yang swasta lebih mengusahakan. Kalo SLB kurang mengusahakan bahkan tidak ada targetnya yang penting RPP dilaksanakan.

Yayasan lentera hati ini setelah beberapa bulan berjalan di didirikan tingkatan TK dan SD, ketika pembelajaran sudah di laksanakan, semakin hari bertambah semakin pesat siswa bertambah, awalnya 8 siswa jadi 14 siswa. Dalam 1 tahun bisa sampai 20 siswa, sampai sekarang 64 siswa TK dan SD. Yang di boardng 7 siswa. Untuk yang mampu didik autis yang ringan, ADHD, IDD. Akan tetapi diberikan PKBM dalam mengikuti paket A. Dalam hal ini lebih fokus ke pengembangan diri, lebih kemandirian, ibadah, beragama, bersosialisasi, keterampilan.

Yayasan lentera hati di dirikan untuk menyelenggarakan pendidikan Anak berkebutuhan khusus, seminar, whorkshop untuk mengembangkan keilmuan, untuk orangtua ataupun mahasiswa bahkan praktisi. Mengadakan pelatihan dan perkembangan seperti lembaga khusus dan pelatihan. Lembaga tersebut finallnya di LKP untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Dan Yayasan Lentera Hati Kudus mampu menjadikan hasil dari anak untuk di berikan anak bentuk loyalty dan anak harus punya income.

Di Indonesia kurang maksimal dalam penerapan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, karena SDM kurang maksimal atau terbatas. Karena biaya tersebut banyak. Sehari 7 jam dalam pembelajaran A, BA, juga kurang maksimal. Maka dari itu harus memberikan edukasi kepada Anak Berkebutuhan Khusus.

## 2. Identitas Yayasan Lentera Hati Kudus

- a. Nama Yayasan : Lentera Hati
- b. Nama Pendiri : Mieke Yostania
- c. Alamat : Jl. Tambak lulang 449
- d. Desa : Ploso RT 02 RW 3
- e. Kecamatan : Jati
- f. Kabupaten : Kudus
- g. Kode Pos : 59348
- h. Tahun Berdiri : 2013

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Lentera Hati Kudus

Adapun visi, misi, dan tujuan Yayasan Lentera Hati Kudus sebagai berikut:

- a. Visi  
“Memberdayakan Anak Berkebutuhan Khusus dan mengoptimalkan bertumbuh kembang Anak Berkebutuhan Khusus dalam berakhlakul kharimah”
- b. Misi
  - Melatih Anak Berkebutuhan Khusus menjadi pribadi yang mandiri
  - Mengembangkan minat dan bakat Anak Berkebutuhan Khusus
  - Melatih Anak Berkebutuhan Khusus untuk lebih mandiri tidak tergantung
- c. Tujuan  
Tujuannya mampu Anak Berkebutuhan Khusus di terima oleh masyarakat, mandiri secara merawat diri, secara ekonomi untuk menjadi pelukis, tidak bergantung orang lain.

#### 4. Letak Geografis Yayasan Lentera Hati Kudus

“Yayasan Lentera Hati Kudus berlokasi di jalan Tambak Lulang 449, tepatnya di Desa Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus yang cukup jauh dari pinggiran jalan raya. Terletak di tempat yang cukup strategis dan berada lingkungan perumahan warga.

Di tinjau dari letak strategis dan tempat yang berada di lingkungan warga, letaknya dekat Bimbel Orto, Ruko, SD 3 Ploso. Selain itu Yayasan Lentera Hati Kudus juga dekat dengan Politeknik kudus. Dengan batas-batas berikut:

- a. Sebelah utara : Bimbel Orto
- b. Sebelah selatan : Politeknik Kudus
- c. Sebelah Timur : Ruko dan SD 3 Ploso
- d. Sebelah Barat : Rumah Warga

Terdapat dalam goggle maps alamat Yayasan Lentera Hati Kudu <https://maps.app.goo.gl/ztGTVZdtRZE6TkYEA>

Bangunan Lokasi Yayasan Lentera Hati Kudus tempatnya bersih dan rapi. Kebersihan dan kerapian ini meruapakann hal yang sangat penting agar Anak Berkebutuhan Khusus ini mersa nyaman dalam beraktivitas dan belajar di dalamnya

#### 5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran serta sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun sarana

dan prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran di pondok Yayasan Lentera Hati Kudus dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana Prasarana<sup>2</sup>**

No	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor pengurus	1	Baik
2	Ruang belajar	2	Baik
3	Ruang Tidur	4	Baik
4	Ruang makan	1	Baik
5	Kamar mandi	2	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Lokasi Penjemuran	1	Baik
8	Ruang Terapis	1	Baik
9	Ruang Terapi	1	Baik

## 6. Program Kegiatan Anak Berkebutuhan Khusus dan waktu Pelaksanaan

Adapun jadwal Kegiatan adalah sebuah aktivitas yang sudah di tetapkan dalam asrama Yayasan Lentera Hati Kudus. Berikut adalah jadwal kegiatan Yayasan Lentera Hati Kudus:

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan<sup>3</sup>**

No	Waktu	Kegiatan
1	06.00 - 06.30	Bangun dan Mandi
2	06.30 - 07.00	Makan Pagi
3	07.00 – 08.00	Senam pagi dan Berjemur
4	08.00 – 11.00	Belajar di kelas
5	11.00 - 11.30	Snack Time
6	11.30 - 12.00	Brain Gym
7	12.00 – 13.00	Makan siang dan Istirahat
8	13.00 – 14.30	Terapi
9	14.30 – 15.00	Mandi sore
10	15.00 – 17.00	Belajar keagamaan
11	17.00 – 18.30	Istirahat dan makan malam

<sup>2</sup> Nita, 'Hasil Dokumentasi'. Pada tanggal 23 Februari 2023

<sup>3</sup> Nita, 'Hasil Observasi'. Pada tanggal 23 Februari 2023

12	18.30 – 20.30	Terapi kelompok dan MBL
13	20.30 – 06.00	Tidur

Adapun jadwal kegiatan asrama Yayasan Lentera Hati Kudus sebagai upaya untuk Penanaman Akhlak dalam mencapai cita-cita dan tujuan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus yang berkualitas sebagai berikut:

a. Jadwal kegiatan Harian

1) Bangun dan mandi

Bangun setelah tidur dalam Penanaman Akhlak di anak berkebutuhan khusus. Anak tersebut di biasakan untuk berdo'a setelah bangun tidur. Dan pada saat mandi anak mampu membersihkan badan sendiri dan masuk menggunakan kaki kanan.

2) Makan pagi

Anak Berkebutuhan Khusus mampu berdo'a sebelum makan dan makan menggunakan tangan kanan. Setelah selesai makan anak mampu mencuci piring

3) Belajar di Kelas

Anak mampu duduk dengan rapi saat pembelajaran di kelas. Saat guru mengajar anak mampu mengikutinya. Seperti menjawab Salam, bersikap sopan, tolong menolong. Saat melewati di depan guru anak mampu bilang permisi.

4) *Snack time*

Pada saat snack time anak mampu membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lantai, mengucapkan terimakasih dan meminta tolong kepada temannya dengan baik.

b. Jadwal kegiatan Mingguan

1) Cooking Class

Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus pada saat pembelajaran mingguan pada hari jum'at, anak di latih untuk melakukan cooking class.

2) Jalan sehat

Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus pada saat pembelajaran mingguan pada hari sabtu, anak di ajak untuk jalan sehat. Agar anak tidak jenuh

c. Jadwal kegiatan Bulanan

Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus pada saat pembelajaran Bulanan anak di ajak untuk outbond. Atau outing class. Agar anak dapat melihat wawasan yang luas. Seperti outing class di kebun binatang dengan mengenalkan hewa-hewan. Lalu di tempat bermain agar anak bisa melakukan permainan yang khusus bagi anak-anak.

d. Jadwal guru dan terapis Boarding school di Yayasan Lentera Hati Kudus

Jadwal guru ini sangat penting dalam sumber daya manusia di salah satu tempat. Apalagi di suatu lembaga sekolah. Maka dari itu di sini terdapat jadwal guru dan terapis di Yayasan Lentera Hati Kudus.<sup>4</sup>

**Tabel 4.3 Jadwal Guru dan Terapis Di Yayasan Lentera Hati Kudus<sup>5</sup>**

Shift	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Ahad	Ket
Pagi (08.00-15.00)	Bu Nita  Bu Dita  Pak Erick	Bu Nita  Bu Dita  Pak Erick	Bu Nita  Bu Dita  Pak Erick	Bu Nita  Bu Dita  Bu Shinta  Pak Ammar  (10.00-15.00)	Bu Nita  Bu Dita  Bu Bunga  Pak Ammar  (10.00-15.00)	Bu Nita  Bu Dita  Bu Shinta  Pak Ammar  (10.00-15.00)	Bu Icha  Bu Umi	Guru Kelas:  Senin-Kamis  (07.30-13.00)  Jum'at-Sabtu  ( 07.30-12.00)
Siang (14.00-21.00)	Bu fira  (11.00-18.00)  Bu Malinda	Bu Malinda  (11.00-18.00)  Bu Bunga	Bu Umi  ( 11.00-18.00)  Bu Shinta	Bu Icha  Bu Malinda	Bu Icha  Bu Umi	Bu Bunga  Bu Malinda	Bu Fira  Bu Malinda	

<sup>4</sup> Nita, 'Hasil Observasi'. Pada tanggal 23 Februari 2023

<sup>5</sup> Nita, 'Hasil Dokumentasi '. Pada tanggal 23 Februari 2023

Shift	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Ahad	Ket
	Bu Umi	Bu Umi	Bu Malinda					
Malam ( 21.00-08.00)	Bu Bunga Bu Icha	Bu Fira Bu Shinta	Bu Fira Bu Icha	Bu Bunga Bu Ayik	Bu Shinta Bu Dita	Bu Icha Bu Umi	Bu Bunga Bu Shinta	

Berikut terdapat tabel jadwal guru saat memberikan pembelajaran kelas maupun terapis di Yayasan Lentera Hati Kudus, dalam setiap 1 minggu tiap orang di bagi menjadi beberapa shift.

## B. Deskripsi Data Peneletian

### 1. Penanaman Pendidikan Akhlak terhadap pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Lentera Hati Kudus.

Dalam penanaman Pendidikan Akhlak Anak Berkebutuhan Khusus perlu ditanamkan dengan baik mulai sejak dini. Di dalam Yayasan Lentera Hati Kudus ini ada berbagai agama di antaranya agam Islam dan non Islam. Lalu terdapat macam-macam anak di Yayasan Lentera Hati Kudus adalah diperbedaan kelainan setiap anak. Kelainan ini di anataranya anak ADHD, Down Syndrom, CP, Hiperaktif.

Dalam pluralitas agama di dalam agama Islam yaitu dengan Penanaman Akhlaknya diberikan kegiatan mengaji, mendengarkan Surat pendek, latihan shalat. Kemudian di Agama Non Muslim itu diberikan pengajaran ngaji menurut agamanya, lalu ketika berdo'a sebelum tidur maka anak tersebut disuruh berdiri lalu tangan menyatu, bacaanya bahasa Indonesia.

“Menurut Islam di dalam syarat sahnya salat itu harus berakal. Dalam Anak Berkebutuhan Khusus apapun yang dilakukan itu tidak di hisab kepadanya. Boleh shalat atau tidak. Tapi di Yayasan Lentera Hati Kudus itu minimal mengenal tuhananya. Disuruh berdzikir, Mendengarkan kalimat-kalimat Thayibbah, mengenal hafalan surat-surat pendek itu dapat membantu Anak Berkebutuhan Khusus

ini menenangkan hati menstabilkan gelombang otak, walaupun tidak diwajibkan untuk beribadah”<sup>6</sup>

Syarat shalat harus berakal, Anak Berkebutuhan Khusus tidak gila tapi tidak atau kurang berakal. Untuk simulasi minimal kalau dengan tuhananya tidak seenaknya dan punya adab bahwa ada kekuatan lain di luar manusia.

Dalam Penanaman Akhlak di Anak Berkebutuhan Khusus itu di ulang setiap hari agar bisa didengarkan terus menerus. Macam –macam Anak Berkebutuhan Khusus ini berbeda- beda untuk setiap anak, dalam boarding ini terdapat 7 anak yang berbeda penyakit, maka dari itu pemberian akhlak adalah di lihat sesuai kemampuannya dan pemahaman setiap anaknya. Tujuan dalam penanaman di sini dibuat untuk mengontrol perilaku, kalau sebenarnya control perilaku ini disesuaikan dengan pemahaman aksi mereka.<sup>7</sup>

Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus ini menggunakan kurikulum dengan memakai kelas callistung belum masuk ke tahap selanjutnya. Jadi anak kebutuhan khusus ini dari anak yang belum bisa menebali dulu soalnya belum bisa menulis. Misal anak tersebut sudah dalam tahap bisa menulis meniru maka sudah mengidentifikasi huruf, mengurutkan huruf, angka, membaca. Perbedaanya itu di dalam Anak Berkebutuhan Khusus lebih lambat.

Di setiap anak berbeda-beda tidak dilihat dengan umur tapi yang sudah bisa, kalo anak sudah bisa maka naik ke tahap selanjutnya. Anak Berkebutuhan Khusus ini tidak tahu seperti akhlak itu berbentuk apa, akan tetapi lebih ke penerapan peraturan, mandi itu dibiasakan dengan baik, buang air kecil dengan menyiramkan air secukupnya lalu membersihkan bagian yang terkena najis, mandi dengan baik, kalau mau berangkat atau pulang itu salim, atau dengan bertemu gurunya itu anak melakukan perilaku berjabat tangan.

Namannya akhlak itu anak belum tahu yang di berikan itu peraturan atau kebiasaan, karena sosialisasinya belum bisa. Pada setiap anak ketika diberikan peraturan itu menimbulkan anak menjadi tantrum marah pada Anak Berkebutuhan Khusus. Misal

---

<sup>6</sup> Yostania. Wawancara 7 Februari 2023, wawancara 1

<sup>7</sup> Mieke Yostania. wawancara oleh penelti, Tanggal 7 Februari 2023, wawancara 1

kalau buang air kecil itu di mana tapi kalau anak ketika tantrum yang marah. Terus di kasih tahu jangan seperti itu. Anak itu mengikuti gurunya untuk menaati perturan tersebut.

Anak Berkebutuhan Khusus di dalam kegiatannya sehari-sehari itu belum mengenal Tuhannya, kalau makan di suruh berdo'a. Dalam contoh sederhana dengan mengenal bentuknya. Contoh dengan mengingat wajahnya.

Anak autis itu bisa mengenal semuanya butuh konsentrasi penuh dengan diberikan bentuknya. Berdo'a itu sebelum makan, sebelum belajar, sebelum pergi. Lalu salim, dengan yang mereka lakukan dalam artian anak tersebut paham.

Di antara 7 anak tersebut berbeda penyakit. Di Yayasan Lentera Hati Kudus ini ada Autis, ADS, CP, ADHD. Dalam Penyakit yang sejenis autis ini mampu memahami atau disuruh membuka mulut mampu menirunya. Intinya dalam Penanaman Akhlak ini anak harus patuh. Mampu mengucapkan Salam, ketika di suruh untuk mengambil barang itu anaknya dapat membantu, tetapi dengan pemahamanya.

Di setiap hari di ajarkan untuk berbuat baik. Setiap kegiatan di wali untuk berdo'a. Di dalam Anak Berkebutuhan Khusus lebih diulang dalam beberapa kali dan dilakukan dengan secara ekstra apabila anak tersebut keadaa tantrum. Dalam berdo'a itu Anak Berkebutuhan Khusus yang non Islam itu ketika mau tidur harus duduk dan menyatukan tangan lalu do'anya bahasa Indonesia.<sup>8</sup>

Peraturan pada Anak Berkebutuhan Khusus itu difokuskan pada hal makanan. Dalam arti makanan tersebut tidak mengandung glukein dan tidak mengandung gandum. Dalam hal ini dikatakan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus itu tidak berpenyakit akan tetapi Anak Berkebutuhan Khusus disebut kekurangan dalam hal fisik. Jenis – jenis Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus adalah Autisme, Cerebral Palsy, ADHD, dan *Dwon Syndrome*.

Pemberian *Reward* dalam Anak Berkebutuhan Khusus adalah pemberian hadiah berupa snack karena mereka di anjurkan untuk diet. Maka mereka sedikit nyemil beda dengan

---

<sup>8</sup> Nita, 'Wawancara II'. Tanggal 23 Februari 2023

anak-anak biasa pada umumnya. Oleh karena itu pemberian *Reward* berupa snack akan membuat mereka senang.

Pemberian Punishment dalam Anak Berkebutuhan Khusus seperti pemberian aktivitas motorik kasar yaitu jongkok, berdiri, merangkak. Selain itu punishment yang biasa dilakukan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan pada anak berkebutuhan khusus.

Metode reward dan punishment dilakukan ketika Anak Berkebutuhan Khusus sesuatu dari guru langsung kasih reward dan punishment misal seperti, anak patuh atau mengikuti terapi yang yang kita lakukan dengan baik dan mereka bisa ngasih feedback yang benar maka biasanya dari guru memberikan *Aplous* dan *Snack*. Pada saat punishment begitu Anak Berkebutuhan Khusus melakukan kesalahan maka pihak guru akan langsung kasih hukuman sesuai apa yang mereka kerjakan atau dikasih aktivitas motorik kasar berulang-ulang sehingga mereka merasakan capek dan kapok tidak mengulanginya.<sup>9</sup>

Terapis pada Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus. Akan tetapi pada terapis memberikan kesulitannya sesuai perkembangan yang telah ditunjukkan. Pada kesulitannya tersebut yang terpenting dari terapi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus adalah *Brain Gym*.

Terapis ini berfungsi untuk meningkatkan motorik halus dan motorik kasar pada anak yaitu

- a. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memusatkan kefokusannya
- b. Untuk meningkatkan persepsi anak
- c. Untuk meningkatkan daya berfikir atau kognitif anak.<sup>10</sup>

Pada pemberian pemberlakuan peraturan-peraturan tersebut secara ketat, melatih kesopanan, anak terhadap orang lain. Memberikan Punishment ketika anak mulai jait dan tidak patuh terhadap guru dan terapis, mampu memberikan reward ketika anak mau patuh dan berperilaku yang baik kepada guru dan terapis.

---

<sup>9</sup> Bunga Mahda Rosa 'Wawancara IV'. Tanggal 4 Maret 2023

<sup>10</sup> Nita, 'Wawancara II'. Tanggal 4 Maret 2023

Jadwal Kegiatan sehari – sehari anak ketika bangun tidur langsung mandi, makan, belajar, terapi, pemberian pembelajaran Agama , hiburan, menyanyi dan tidur kembali.<sup>11</sup>

Pada pemberian akhlak sama seperti biasa, ya menolong teman, mengucapkan salam, lalu berdo'a setelah makan sebelum tidur. Pendidikan anak di sini sudah cukup baik, mampu menirukan Gerakan dalam berdo'a, respon positif, bersikap sopan, baik sesama teman. Sebenarnya tidak ada, akan tetapi pada saat berdo'a sebelum tidur, harus duduk atau berdiri lalu berdoa dan di ucapkan.<sup>12</sup>

Jadi menurut saya dalam penerapan akhlak di Yayasan Lentera Hati Kudus ini cukup baik. Anak mampu menerapkan akhlak dengan baik, tanpa melihat kekurangan mereka masing-masing. Anak juga mampu membiasakan sehari-sehari dalam berperilaku positif yang berkahlakul karimah.

## **2. Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Akhlak dengan Metode *Reward And Punishment* Terhadap Puralitas Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus**

Dalam memberikan pemebajaran dalam kegiatan anak di setiap hari maka guru Anak Berkebutuhan Khusus ini memberikan metode reward and punishment. Reward nya di kasih makanan atau jajan dengan memperhatikan yang manis-manis, gandum, dan micin-micinnya, pujian, di berikan kata-kata seperti kata-kata kamu hebat, Sip, tosss, belaian. Punishment tidak nyaman bagi anak. Ketika di kasih bola duri nah Anak Berkebutuhan Khusus merasa tidak nyaman.

Di dalam pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus ini ketika di suruh belajar mau. Dan di berikan penerapan langsung untuk menanamkan Pendidikan Akhlak dengan itu maka di berikan reward.

Dampaknya dalam memberikan reward itu anak menjadi ketagihan. Anak di sini dalam terbiasa untuk membantu gurunya mengambilkan benda, memindahkan meja belajar. Dalam kelemahan itu ketika anak tidak paham yang di berikan maka anak tersebut tantrum.

---

<sup>11</sup> Bunga Mahda Rosa, 'Wawancara 4'. 4 Maret 2023

<sup>12</sup> Malinda, 'Wawancara 3'. 23 Februari 2023

Saat ketika dalam pembelajaran berlangsung Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus dalam penerapan metode *reward and punishment* penanamannya adalah membiasakan meminta untuk menggunakan tangan kanan, lalu mengucapkan terimakasih, dan berdo'a setiap memulai kegiatan. Seperti hal itu Anak Berkebutuhan Khusus melakukan akhlak tersebut di berikan reward. Reward di sini berbentuk memberikan hadiah pensil. Lalu ketika anak berkebutuhn khusus menjaili temannya dan merebut reward tersebut maka anak di berikan punishment dengan memberikan hal yang tidak nyaman tentang mereka.

Seperti halnya Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus yang bernama Clara dengan penyakit CP (Cerebral Palsy) sudah baik dan paham yang di lakukanya. Dengan menerima hadiah dengan tangan kanan lalu bilang terima kasih. Tapi Clara dalam punsihmentnya dia suka meminta barang pensill dari temenya persis halnya merebut. Maka dari itu Clara akan di berikan punishment untuk merebut pensilnya kembali agar clara tersebut paham kalo melakukan hal tersebut itu salah.

Pada Anak Berkebutuhan Khusus lainnya yaitu ada Justin, Abi, Livi, Nabil, Aftan, Khaleef adalah mampu menerima hadiah dengan baik setelah menerapkan akhlak yang baik akan tetapi dengan penyakit mereka masing-masing maka tidak sampai memahami apa itu reward ( hadiah) dana apa itu punishment).

Data Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus.

**Tabel 4.4 Daftar Nama Anak Berkebutuhan Khusus**

No	Nama	Kondisi	Agama
1	Abi	Autis	ISLAM
2	Nabil	ADHD	ISLAM
3	Khaleef	Autis	ISLAM
4	Aftan	Autis	ISLAM
5	Justin	Autis	NON ISLAM
6	Clara	Celebaral Palsy	NON ISLAM
7	Livi	Down Syndrom	NON ISLAM

### C. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang telah disampaikan pada bagian awal tulisan ini yaitu untuk mengetahui cara

menanamkan Pendidikan Akhlak terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dan upaya cara menanamkan Pendidikan Akhlak dengan metode *reward and punishment* terhadap pluralitas anak berkebutuhan khusus.

### 1. Analisis cara menanamkan Pendidikan Akhlak terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus

Dalam penanam Pendidikan Akhlak ini sebagian dengan perilaku anak di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Akhlak merupakan tantangan hidup dengan sering melekat kehidupan yang penuh amarah. Seorang sering terbiasa dalam membenahi sikap dari amarah pada cara hidup tidak ada aturan hidup tanpa diiringi pada perilaku akhlak yang baik. Selain itu, anak pada saat lahir sudah menjadi sikap bawaan, dengan melihat kondisi personal dengan berkaitan dan bisa terbentuk akhlak dan pribadi tanpa ada pengaruh lingkungan luar.<sup>13</sup>

Pada penanaman pendidikan anak memiliki pembawaan yang baik pada setiap perilaku. Perilaku akhlak akan tidak baik kalau ada faktor dalam perilaku manusia lain sehingga anak tersebut harus diserahkan pada keadaan yang sebenarnya. Maka anak agar bisa tumbuh dengan baik itu menerapkan akhlak dengan melalui pembiasaan.<sup>14</sup>

Ciri-ciri pada pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus pada pengembangan nilai pada keterangan di atas dapat dikembangkan melalui empat strategi atau cara, di antaranya sebagai berikut:

- a. Spiritual pengembangan terpacu pada pembelajaran praktik ibadah sehari-hari.
- b. Penumbuhan sikap pada anak dengan menciptakan sikap baik agar dapat menjadi sikap berani dalam menjalankan kebenaran.
- c. Budaya dalam bentuk memberikan pembelajaran agama dan adat istiadat secara turun temurun untuk saling berkaitan.

---

<sup>13</sup> Frans Magniz Suseno, '13 Toko Etika', Yogyakarta: Kanisius, 1997, h. 171.

<sup>14</sup> Fuad Al-Ahwani, 'Al-Tarbiyah Al-Islamiyah', Kairo: Dar Al-Ma'arif, 2008, h.67.

- d. Mental dibangun dalam jiwa untuk menumbuhkan sikap baik dalam menyembah Allah SWT.<sup>15</sup>

Dalam Psikoanalisis menjelaskan asumsi motivasi dalam menyakinkan sikap perilaku mandiri pada kesadaran yang dimiliki. Sadar di dalam ini melingkupi sedikit dari semua kehidupan psikis. Pada halnya manusia ada kebebasan dalam memilih sikap tanpa ada batasan moral.

Pendidikan Akhlak di Yayasan Lentera Hati Kudus ini juga mengajarkan manusia untuk mengenal Tuhannya. Karena pada Anak Berkebutuhan Khusus tidak paham apa yang dilakukannya. Maka dari itu Anak Berkebutuhan Khusus tidak harus untuk beribadah yang benar, karena dari syarat ibadah adalah berakal. Dalam hal ini pada Anak Berkebutuhan Khusus adalah menjadi konsep akal atau wahyu yang dapat dididik sesuai dengan lingkungan tertentu.<sup>16</sup>

Penerapan wahyu atau akal pada Penanaman Pendidikan Akhlak terhadap Anak Berkebutuhan Khusus, menurut ajaran Islam ini anak tersebut dipandang sebagai makhluk Allah pada kemampuan akal yang terbatas yang dimiliki pada anak tersebut. Pendidikan Akhlak pada yang diajarkan kepada Anak Berkebutuhan Khusus ini tidak hanya mengandung konten masalah agama akan tetapi tentang akhlak yang di ajarkan melalui sikap atau perilaku yang baik. Berkaitan dengan Anak Berkebutuhan Khusus, menurut filosofis terdapat nilai-nilai untuk penerapan akhlak yang terdapat sisi kesamaan anak normal dan Anak Berkebutuhan Khusus. Kedua jenis anak tersebut memiliki nilai sama dalam konsep ketuhanan. Mereka adalah makhluk-Nya dan menjadi amanah bagi kedua orang tuanya.

Dalam hal ini, Pendidikan Akhlak terhadap Anak Berkebutuhan Khusus harus diperhatikan secara lebih baik dan maksimal, sebagaimana pendidikan untuk anak normal dan hal ini telah disinggung oleh alQur'an Q.S Al- Hajj ayat 5 sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Mega Iswari, 'Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus', *Repository.Unp.Ac.Id*, 2007 <[http://repository.unp.ac.id/1019/1/MEGA\\_ISWARI\\_286\\_09.pdf](http://repository.unp.ac.id/1019/1/MEGA_ISWARI_286_09.pdf)>.

<sup>16</sup> Rosa. 4 Maret 2023

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِّن تُّرَابٍ ثُمَّ  
 مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ  
 وَنُقَرِّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ  
 لِنَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ وَمِنكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ  
 الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً  
 فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ



Artinya: *Wahai manusia! Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu; dan Kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak Kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai kepada usia dewasa, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dikembalikan sampai usia sangat tua (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air (hujan) di atasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan (tetumbuhan) yang indah. .<sup>17</sup>*

Dari kata *وَعَيْرِ مُخَلَّقَةٍ* dalam terjemahan artinya “dan yang tidak sempurna” yang mempunyai makna bahwa sebelum keluar bayinya embrio atau janin yang terbentuk kurang sempurna.

<sup>17</sup> Toyyibin.

Kekurangsempurnaan ini berkaitan dengan kekurangan fisik yang sempurna. Kondisi bayi ini yang dilahirkan mempunyai kekurangsempurnaan dalam hal fisik tubuh. Seperti contoh pada ciri fisiologis yang menopang dalam kehidupan. Kejadian setelah kelahiran sampai berkembang menjadi anak tersebut bersentuhan dengan kenyataan bahwa anak tersebut adalah anak berkebutuhan khusus. Ayat di atas khusus dalam potongan ayat tersebut berkaitan dengan fenomena dan perhatian terhadap anak yang lahir dalam keadaan kurang sempurna, dan tetap mempunyai hak fitrah dan pendidikan seperti halnya anak normal.<sup>18</sup>

Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus dalam penanaman Pendidikan Akhlak di antaranya sebagai berikut:

a. Abizar

Abizar adalah salah satu anak autis di yayasan lenetera hati kudus. Autis ini yang bisa di sebut memiliki gangguan perkembangan syaraf dan melainkan kondisi dimana otak bekerja dengan yang berbeda dari orang lain. Abizar di antara dari anak autis memeiliki kemampuan yang berbeda-beda dari anak autis lainnya. Abizar memiliki kelebihan di anatarnya sudah mampu menirukan kata-kata yang di ucapkan seseorang. Abizar merupakan anak yang pintar dari segi motorik misalnya menyusun puzzle, menulis, menggambar, mewarnai, menyebutkan warna. Dari segi akhlak abizar memiliki kelebihan perilaku atau sikap yang baik. Akhlak yang baik tersebut adalah ketika di suruh itu patuh, mampu menirukan ketika berdo'a, mampu toilet training ( buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap salam. Saat pembelajaran di kelas abi dapat duduk dengan baik.

b. Nabil

Nabil adalah anak ADHD di Yayasan Lentera Hati Kudus juga. ADHD ini yang bisa di sebut memiliki permasalahan mental. ADHD dalam kondisi ini dimana respons menjadi terhalang dan mengalami disfungsi pelaksana yang mengarah pada kurangnya pengaturan diri.

---

<sup>18</sup> Abdul Mujib, 'Fitrah Kepribadian Manusia: Sebuah Pendekatan Fisiologis', Jakarta: Darul Falah, 1999.

Dari segi akhlak khaleef dalam penerapannya adalah mengikuti arahan guru atau terapis dan masih di arahkan berperilaku baik. Berperilaku baik seperti ketika berdo'a, mampu toilet training (buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap Salam, mengucapkan permisi saat berjalan melewati guru Saat pembelajaran di kelas Nabil dapat duduk dengan baik<sup>19</sup>.

c. Khaleef

Khaleef adalah anak autis di Yayasan Lentera Hati Kudus juga. Autis ini yang bisa di sebut memiliki gangguan perkembangan syaraf dan melainkan kondisi dimana otak bekerja dengan yang berbeda dari orang lain. Khaleef ini di antara dari anak autis memeiliki kemampuan yang berbeda dari anak autis lainnya. Khaleef dalam kondisi tersebut belum mampu berbicara. Dari segi akhlak khaleef dalam penerapannya adalah mengikuti arahan guru atau terapis dan masih di arahkan berperilaku baik. Berperilaku baik seperti ketika berdo'a, mampu toilet training (buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap Salam. Saat pembelajaran di kelas khaleef dapat duduk dengan baik.

d. Aftan

Aftan adalah anak autis di Yayasan Lentera Hati Kudus juga seperti kondisi khaleef. Autis ini yang bisa di sebut memiliki gangguan perkembangan syaraf dan melainkan kondisi dimana otak bekerja dengan yang berbeda dari orang lain. Aftan ini di antara dari anak autis memeiliki kemampuan yang berbeda dari anak autis lainnya. Aftan dalam kondisi tersebut belum mampu berbicara. Dari segi akhlak khaleef dalam penerapannya adalah mengikuti arahan guru atau terapis dan masih di arahkan berperilaku baik. Berperilaku baik seperti ketika berdo'a, mampu toilet training (buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap Salam. Saat pembelajaran di kelas Aftan dapat duduk dengan baik.

---

<sup>19</sup> Derek Wood. "Kiat mengatasi gangguan belajar-2012

## e. Justin

Justin adalah salah satu anak autis di Yayasan Lentera Hati Kudus. Autis ini yang bisa di sebut memiliki hambatan dalam rentang hambatan dalam proses pembelajaran. Anak autis ini melainkan kondisi dimana otak bekerja dengan yang berbeda dari orang lain. Justin di antara dari anak autis memeiliki kemampuan yang berbeda-beda dari anak autis lainnya. Justin memiliki kelebihan di antaranya sudah mampu menirukan kata-kata yang di ucapkan seseorang dan bisa merespon. Justin merupakan anak yang pintar dari segi motoric dengan abi dalam hal misalnya menyusun puzzle, menulis, menggambar, mewarnai, menyebutkan warna. Dari segi akhlak Justin berhubung beragamanya dia adalah agama non Islam adala berdo'anya berbeda misal do'a mau tidur harus berdiri dulu dan tangan mengepal selain itu memiliki akhlak yang dengan anak islam yaitu memiliki kelebihan perilaku atau sikap yang baik. Akhlak yang baik tersebut adalah ketika di suruh itu patuh, mampu toilet training ( buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan sama-sama, meminta tolong. Saat pembelajaran di kelas Justin dapat duduk dengan baik.<sup>20</sup>

## f. Clara

Clara adalah anak Cerebral Palsy yang ada di Yayasan Lentera Hati Kudus. Cerebral Palsy ini yang bisa di sebut memiliki gangguan dalam keadaan jaringan otak permanen, tidak progresif yang terjadi pada sejak muda (sejak di lahirkan) dan menghambat perkembangan otak normal. Calra memiliki kelebihan di antaranya sudah mampu menirukan nasihat-nasihat yang di berikan dengan kata-kata ucapan seseorang dan bisa merespon. Clara merupakan anak yang pintar dari segi motorik misalnya menyusun puzzle, menulis, menggambar, mewarnai, menyebutkan warna. Dari segi akhlak Justin berhubung beragamanya dia adalah agama non Islam adalah berdo'anya berbeda misal do'a mau tidur harus berdiri dulu dan tangan mengepal selain itu memiliki akhlak yang dengan anak Islam yaitu memiliki kelebihan perilaku atau

---

<sup>20</sup> Titisa Ballerina, 'Meningkatkan Rentang Perhatian Anak Autis Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf', *Inklusi*, 3.2 (2017), 245 <<https://doi.org/10.14421/ijds.030205>>.

sikap yang baik. Akan tetapi perilaku Clara masih di arahkan untuk berperilaku baik. Akhlak yang baik tersebut adalah ketika di suruh itu patuh, mampu toilet training ( buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap salam. Saat pembelajaran di kelas Clara dapat duduk dengan baik.<sup>21</sup>

g. Livi

Justin adalah anak Down Syndrome di Yayasan Lentera Hati Kudus. Down syndrome ini yang bisa di sebut memiliki kelainan genetik yang terjadi pada manusia yang menyebabkan mereka yang mengidap memiliki kelainan baik fisik maupun psikis. Livi memiliki kelebihan di antaranya sudah menirukan kata-kata yang di ucapkan seseorang dan bisa merespon. Livi merupakan anak yang bisa dalam hal misalnya menyusun puzzle, menulis, menggambar, mewarnai, menyebutkan warna. Dari segi akhlak Justin berhubung beragamanya dia adalah agama non Islam adalah berdo'anya berbeda misal do'a mau tidur harus berdiri dulu dan tangan mengepal selain itu memiliki akhlak yang dengan anak Islam yaitu memiliki kelebihan perilaku atau sikap yang baik. Akhlak yang baik tersebut adalah ketika di suruh itu patuh, mampu toilet training ( buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap salam. Saat pembelajaran di kelas Livi dapat duduk dengan baik.<sup>22</sup>

Dalam menanamkan pendidikan akhlak terhadap Anak Berkebutuhan Khusus ini memiliki cara yaitu lebih ekstra dan gigih dalam penerapannya. Cara tersebut dapat di terapkan dalam metode *reward and punishment*. Anak mampu menolong sesam temanya dan mampu mengucapkan terimakasih itu adalah bentuk berhasilnya sebuah penerapan akhlak atau penanaman akhlak. Maka dari itu di berikan sebuah *reward* berbentuk benda maupun ucapan. Bukan hanya *reward* yang diberikan akan tetapi

---

<sup>21</sup> Utomo. "Cerebral palsy Tipe Spastic Diplegia", Tahun 2013

<sup>22</sup> RENAWATI, DARWIS, and WIBOWO., "Interaksi Sosial Anak Down Syndrome dengan lingkungan sosial-2017

*punishment* ketika anak melanggar peraturan, hukuman tersebut diberikan yang membuat anak tidak nyaman.

## 2. Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Akhlak dengan Pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus.

Upaya guru dalam memberikan penanaman dengan metode *reward and punishment* adalah sangat efektif. Pada metode *reward* tersebut adalah berbentuk hadiah dalam mendukung anak saat pembelajaran seperti halnya memberikan pujian sip dan tos. Pada saat penerapan dalam penelitian *reward* yang diberikan adalah hadiah berbentuk benda yaitu pensil. Karena Anak Berkebutuhan Khusus saat diberikan *reward* berbentuk makanan maka akan diseleksi terlebih dahulu. Makanan tersebut tidak mengandung gula dan gandum.<sup>23</sup>

Pada prinsip saat diberikan pada ruang dapat dikelola dan di perhatikan secara khusus dalam hal yang baik atau dalam hal positif. Guru atau pendidik dapat di harapkan untuk lebih memberikan aura positif daripada memberikan komentar perilaku peserta didik yang tidak baik. Contoh dalam hal memberikan semangat akan diberikan pembelajaran secukupnya dan mampu menyelesaikannya.<sup>24</sup>

Seperti halnya Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus yang bernama clara. Clara adalah anak Cerebral Palsy yang ada di Yayasan Lentera Hati Kudus. *Cerebral Palsy* ini yang bisa di sebut memiliki gangguan dalam keadaan jaringan otak permanen, tidak progresif yang terjadi pada sejak muda (sejak dilahirkan) dan menghambat perkembangan otak normal. Clara memiliki kelebihan di antaranya sudah mampu menirukan nasihat-nasihat yang diberikan dengan kata-kata ucapan seseorang dan bisa merespon. Clara merupakan anak yang pintar dari segi motorik misalnya menyusun puzzle, menulis, menggambar, mewarnai, menyebutkan warna. Dari segi akhlak Justin berhubung beragamnya dia adalah agama non Islam adalah berdo'anya berbeda misal do'a mau tidur harus berdiri dulu dan tangan mengepal selain itu memiliki akhlak yang dengan anak Islam yaitu memiliki kelebihan perilaku atau sikap yang baik. Akan tetapi perilaku Clara masih diarahkan untuk berperilaku baik.

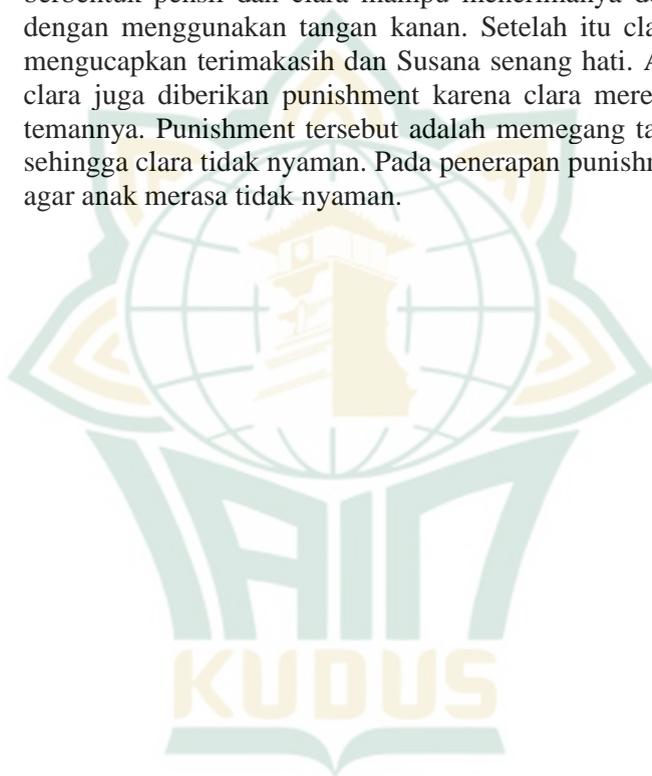
---

<sup>23</sup> Utomo.

<sup>24</sup> Prima.

Akhlak yang baik tersebut adalah ketika disuruh itu patuh, mampu *toilet training* (buang air kecil sendiri), menerima hadiah dengan tangan kanan, mampu mengucapkan terimakasih dan mengucap salam. Saat pembelajaran di kelas Clara dapat duduk dengan baik.<sup>25</sup>

Dalam hal ini upaya guru memberikan reward and punishment kepada clara adalah berhasil. Clara diberikan reward berbentuk pensil dan clara mampu menerimanya dengan baik dengan menggunakan tangan kanan. Setelah itu clara mampu mengucapkan terimakasih dan Susana senang hati. Akan tetapi clara juga diberikan punishment karena clara merebut hadiah temannya. Punishment tersebut adalah memegang tangan clara sehingga clara tidak nyaman. Pada penerapan punishment ini itu agar anak merasa tidak nyaman.



---

<sup>25</sup> Rosa. 4 Maret 2023